



Kebijakan Tidak Bisa Dibuat dari Belakang Meja

ALIH fungsi kawasan Stadion Kridosono yang direncanakan akan menjadi ruang terbuka hijau menimbulkan pro dan kontra. Guru Besar Bidang Manajemen Kebijakan Publik Fisipol UGM Prof Wahyudi Kumorotomo menu-

turkan, pentingnya mengelola pihak yang dirugikan saat mengambil sebuah kebijakan.

Wahyudi mengatakan, dalam sebuah kebijakan pasti ada pihak yang diuntungkan dan dirugikan ■

Baca Kebijakan... Hal 7



Kebijakan Tidak Bisa Dibuat dari Belakang Meja

Sambungan dari hal 1

Tugas pemerintah adalah memastikan kebijakannya baik dan hanya sedikit yang dirugikan. Pemerintah harus bekerja keras untuk melakukan sosialisasi lebih awal dan mendengarkan semua pihak. "Kebijakan tidak bisa dibuat dari belakang meja tanpa turun ke lapangan," katanya, Minggu (16/2).

Menurutnya, membangun RTH memang penting. Hal ini mengingat di Kota Jogja bangunannya mayoritas bersifat komersial, berupa hotel dan restoran. Jadi perlu lokasi yang bisa dimanfaatkan masyarakat secara bebas dan gratis. Baik itu untuk sekadar melepas lelah atau sebagai ruang bermain.

Wahyudi menilai fasilitas semacam itu akan membuat sebuah kota jadi lebih humanis. "Tapi desainnya itu menentukan. Kalau sekadar memberi bangku untuk duduk percuma mahal-mahal di-biayai," katanya.

Di sisi lain, Stadion Kridosono dinilai penting dari sisi *heritage*. Dibangun sejak sebelum kemerdekaan membuat usianya lebih tua dibanding Stadion Mandala Krida. Apalagi masih dimanfaatkan sebagai lokasi berbagai ajang dengan massa banyak.

"Wajar kalau akan menghadapi protes sebagian orang yang menilai stadion itu *heritage*," tambahnya.

Menurutnya, apabila pemerintah meninggalkan aspek kebudayaan maka akan rugi sendiri. Untuk itu, apabila memang akan dialihfungsikan jadi RTH harus mengakomodasi ahli tata kota sekaligus budayawan. "Proyek apa pun itu kalau yang diuntungkan hanya pejabat dan sekelompok orang yang dapat proyek, jelas akan dapat banyak penolakan," kata Wahyudi. **(del/pra/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005